

KATA PENGANTAR

Kudaki jalan mulia, tetap doaku inilah: “Ke tempat tinggi dan teguh, Tuhan,
mantapkan langkahku!”

Ya Tuhan, angkat diriku lebih dekat kepadaMu; Di tempat tinggi dan teguh,
Tuhan mantapkan langkahku!

Ku tidak mau menetap di dalam bimbang dan gelap; rinduanku, tujuanku:
tempat tinggi dan teguh

..... (Kidung Jemaat 400:1-4).

Lagu dari Kidung Jemaat 400:1-4 menjadi lagu favorit saya selama mengerjakan tulisan ini. Saya merasakan kehadiran Allah “Sang Mistikus Sejati” dalam kehidupan keseharian. Suatu kerinduan untuk terus merasakan penyatuan dengan Allah.

Untuk kedua orang tuaku (Demmalele & Rosyana Paramean) dan saudara-saudariku (Wiranto, Widiyanto & Windriani), terima kasih untuk cinta kasih Allah dalam keluarga kecil kita. Tanpa dukungan dan doa dari kalian, perjuangan dan semangat ini tidak akan berarti sama sekali. Penulis sebagai *“anakmu yang pernah ‘nakal’ ini, akan terus membahagiakan kalian berdua”*.

Untuk Mariance (*Datu Maria*), terima kasih untuk segala *support*-nya dalam bentuk ucapan semangat, doa, dan cinta kasih dalam relasi ini. Tuhan memberkati juang dan gumul kita.

Untuk keluarga besar nenek Wandu di Toraja dan nenek Piana di Mamasa beserta paman dan tante serta seluruh saudara-sepupu. Terima kasih doa dan dukungannya hingga hari ini. Kiranya Allah persekutuan selalu memberkati persekutuan di dalam keluarga kita.

Terima kasih kepada rektor IAKN Toraja Dr. Joni Tapingku dan semua wakil rektor, seluruh dosen dan staff pegawai di Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja tanpa terkecuali.

Untuk dosen pembimbingku Dr. Frans Paillin Rumbi dan Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi'. Terima kasih banyak untuk ilmu, motivasi dan bimbingannya dalam penulisan tesis ini. Terutama Pak Frans yang telah banyak memberikan dukungan dan saran-saran terhadap tulisan ini. Kiranya jika ada kesempatan boleh menulis artikel jurnal bersama.

Untuk dosen pengujiku Pdt. Dr. Agustinus Ruben dan Dr. Rannu Sanderan, terima kasih telah banyak menghajar habis-habisan tulisan ini. segala bentuk kritik dan saran terhadap tulisan ini menjadi jalan untuk menuju tulisan yang baik.

Terima kasih kepada Direktur Pascasarjana Pdt. Dr. I Made Suardana dan Wakil Direktur Pdt. Dr. Yonatan Sumarto beserta seluruh dosen dan staff pegawai di Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan di dalam lingkup mahasiswa Pascasarjana IAKN Toraja dan secara khusus angkatan 2020.

Terima kasih kepada teman-teman kelas di konsentrasi Teologi Sistematika, tetap bangun cinta, relasi dan kebersamaannya.

Untuk kakak Dosen Daniel Fajar Panuntun, M.Th sebagai guru *Jiraiya* bagi saya, yang telah mengajarkan banyak hal. Terima kasih untuk setiap ilmunya, untuk cerita pengalamannya yang begitu luar biasa, untuk kesempatan meneliti dan menulis jurnal bersama (akhirnya tulisan kita tembus Scopus Q1) kabar yang begitu menggembirakan bagi saya. Terima kasih untuk pelajaran kerendahan hati dan ketekunannya.

Untuk Kakak Pdt. Rappan Paledung, M.Th, terima kasih telah memperkenalkan dan mengajarkan Teologi Konstruktif, Teolog Patristik dan diskusi-diskusi yang menarik, serta tentunya kerendahan hati sebagai seorang teolog.

Untuk Pdt Stepanus Ammai Bungaran, M.Th, terima kasih telah memberikan saran dalam setiap diskusi dan terutama perspektifnya di dalam memperkaya tulisan ini. Saya merasakan kehangatan, kebijaksanaan, kecerdasan dan kerendahan hati sebagai seorang Pendeta dan Teolog.

Untuk Kakak Dosen Admadi Balloara Dase', S.Th, M.Hum dan Yohanis Krismatyo Susanta, M.Th, terima kasih untuk setiap diskusi, ilmu, canda tawa dan kerendahan hati serta yang pasti jangan lupa untuk tetap saling *ngolok*.

Untuk sahabat-sahabat penulis yaitu Welem, Sriyuni, Nando, Fien, Welsi, Wita, Daud, Rinto dan Helen. Terima kasih telah menjadi saudara dan sahabat sejak dari kelas G Teologi 2016 hingga hari ini.

Terima kasih banyak untuk dukungan dan doa orang tua dan saudara-saudari penulis di Jemaat Lemo-Klasis Kurra Denpiku yang merupakan tempat magang penulis sebelumnya. Secara khusus, orang tuaku dan saudara-saudariku di Kalua'.

Terima kasih kepada adik-adik penulis yang ada di IAKN Toraja dan tak tersebutkan satu persatu sebagai teman diskusi, curhat dan canda tawanya.

Untuk teman-teman di *Karapasan Book Collecting* terutama owner kak Dina. Terima kasih membantu penulis dalam memperoleh bahan bacaan dan kerjasamanya menjadi saluran literasi bagi semua orang. Kiranya harapan pribadi yang ingin memiliki toko buku sendiri dapat tercapai.

Kepada kalian semua yang telah berkontribusi dalam hidup penulis, tanpa terkecuali yang tak sempat disebutkan, terima kasih banyak untuk pertolongan, kepedulian dan cinta kasihnya. Kiranya Allah Sang Mistikus Sejati selalu melimpahkan rahmatNya dan kita boleh berpartisipasi dalam kehidupan bersama.

Jumat, 17 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Defenisi Mistik, Mistisisme dan Mistikisme	15
B. Akal Budi dan Mistisisme.....	17
C. Mistik Dalam Ranah Filsafat	20
D. Dasar Alkitabiah Teologi Mistik.....	25
E. Gregorius Nyssa: Pendiri Teologi Mistik	34

F.	Dionysius Aeropagite: Teologi Apofatik, Teologi Katafatik dan <i>Nothingness</i> (kehampaan).....	36
G.	Teologi Mistik: Meister Eckhart.....	41
H.	<i>Nothingness</i> : Gregorius Nyssa, Pseudo-Dionysius Aeropagite dan Meister Eckhart.....	43
I.	Teori–Teori Tentang Teologi Mistik.....	48
J.	Jejak Mistik Dalam Pemikiran John Calvin.....	52
K.	Defenisi dan Konsep <i>Theosis</i>	55
L.	Dasar Akitabiah <i>Theosis</i> atau Deifikasi.....	60
M.	<i>Theosis</i> : Pemikiran Teolog Patristik.....	64
N.	<i>Theosis</i> : Inkarnasi Kristus dan Partisipasi Manusia.....	66
O.	Spiritualitas dan Pengalaman Spiritual.....	69
P.	Menemukan Relasi Teologi Mistik dan <i>Theosis</i>	72
R.	<i>Aluk Rambu Solo'</i>	79
S.	Kematian Menurut Orang Toraja: Konsep Tubuh Dan Jiwa.....	82
T.	<i>Bombo</i> dan <i>Patiro Bombo</i>	84
U.	Latar Belakang Lahirnya Pengakuan Gereja Toraja (PGT).....	86
V.	Bab I: Tuhan Allah.....	88
W.	Bab III: Manusia.....	90
X.	Bab VIII: Zaman Akhir.....	93
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	96
A.	Jenis Metode Penelitian dan Alasan Pemilihannya.....	96
B.	Subjek Penelitian dan Informan.....	98
C.	Jenis Data Penelitian.....	99
D.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	99
E.	Teknik Analisis Data Penelitian.....	100
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	101
G.	Jadwal Penelitian.....	101

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	103
A. Pengantar	103
B. Hasil Wawancara	104
C. Rangkuman Hasil Wawancara.....	114
D. <i>Bricolage</i> dan Teologi Multitekstual: Suatu Kolaborasi-Konstruktif	119
E. Antropologi Toraja.....	122
F. <i>Patiro Bombo</i> Sebagai Pengalaman Mistik.....	123
G. <i>Patiro Bombo</i> dari Pengalaman Mistik Menuju Teologi Mistik.....	126
H. <i>Patiro Bombo</i> : Teologi Apofatik dan Teologi Katafatik.....	129
I. <i>Patiro Bombo</i> : antara Teologi Apofatik dan <i>Nothingness</i> (Kehampaan)	134
J. <i>Patiro Bombo</i> : Mistik Keseharian.....	137
K. <i>Patiro Bombo</i> : Transendensi, Eksistensi dan <i>Chiffer</i>	138
L. <i>Patiro Bombo</i> dan <i>Bombo</i> : Jalan Menuju <i>Theosis</i>	140
M. <i>Mendeata</i> dan <i>To Membali Puang</i> Sebagai <i>Theosis</i>	143
N. <i>Patiro Bombo</i> Sebagai Pengalaman Spiritual.....	146
O. Kritik dan Tawaran Konstruktif Mistik dan <i>Theosis</i> Terhadap PGT.....	149
P. Tawaran Konstruktif: <i>Patiro Bombo</i> & PGT.....	151
BAB V PENUTUP	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	xxii
Lampiran-Lampiran	xxx
Curriculum Vitae	xxxii